

Original Article

Analisis Deskriptif Statistik Faktor-Faktor Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Riau Tahun 2019

Hamdan Samputra¹

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Hamdansamputra89@gmail.com

Received: 15 July 2022

Revised: 30 July 2022

Accepted: 30 August 2022

Published: 31 August 2022

Abstrak - Penelitian ini membahas tentang analisis deskriptif faktor-faktor penyebab kematian ibu di 12 kabupaten/kota di provinsi riau. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang 5 variabel yang akan diuji dalam penelitian. Dalam penilaian ini data yang akan diuji adalah jumlah kematian ibu akibat pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan pada sistem peredaran darah, gangguan pada sistem metabolik, dan lain-lain. Tujuan analisis deskriptif peneliti ini membentuk deskriptif atau gambaran berupa diagram, grafik atau tabel secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan hasil gambaran diperoleh jumlah kematian ibu yang paling tinggi berada di kabupaten/kota pekanbaru dimana jumlah kematian ibu adalah sebanyak 10 orang dengan penyebab kematiannya yaitu faktor lain lain.

Kata kunci - Analisis deskriptif, diagram, faktor-faktor penyebab, kematian ibu

1. Pendahuluan

Salah satu patokan yang berpengaruh untuk melihat tingkat kesehatan wanita adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Bersumber pada data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas yakni sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, sekitar 830 ibu di dunia termasuk di indonesia yakni 38 ibu (berdasarkan AKI 305 per 1000) meninggal setiap harinya sebab terdapatnya penyakit atau komplikasi pada kehamilan dan keahiran (persalinan), angka tersebut lumayan tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga [1].

Sebagian besar kematian tersebut seharusnya bisa dicegah dan diselamatkan, artinya bila Angka Kematian Ibu (AKI) tinggi, banyak ibu yang seharusnya tidak meninggal tetapi meninggal dikarenakan akibat tidak mendapatkan upaya pencegahan dan penanganan yang seharusnya. Kematian saat melahirkan merupakan faktor utama kematian wanita di puncak produktivitasnya [2]. Kematian ibu merupakan peristiwa yang kompleks dengan banyak faktor-faktor penyebab yang berbeda [3]. Banyaknya penyebab kematian ibu dikarenakan akibat kurangnya kesadaran dalam masyarakat tentang kesehatan ibu hamil, faktor-faktor penyebab kematian ibu yakni seperti penyebab langsung yang termasuk kedalam gejala obsterti seperti pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik dan lain-lain. Berbagai macam faktor-faktor yang menjadi penyebab kematian ibu beserta perbedaan ciri masing-masing wilayah menjadikannya perlu dibuat program strategi dan perencanaan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).

Maka dari itu perlu adanya kajian sebagai bahan masukan untuk pemerintah wilayah terkait dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) di wilayah tersebut [2]. Sebelum menuju ke tahap program strategi dan perencanaan, dibutuhkan pendeskripsian data dari keadaan terkait agar data dapat tergeneralisasi dengan sistematis. Meotde untuk mendeskripsikan data adalah Analisis deskriptif statistika. Analisis deskriptif statistika dapat menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan [4]. Ruang lingkup yang tergolong dalam penelitian deskriptif statistika yaitu studi kasus, survey, studi perkembangan, studi tindak lanjut, analisis documenter, studi korelasi, analisis kecenderungan, studi perbandingan, studi waktu dan gerak studi kemasyarakatan, serta analisis kegiatan dan seterusnya [5].

2. Landasan Teori

2.1 Definisi Kematian Ibu

Kematian adalah suatu proses yang secara klinis dapat ditentukan oleh Kematian merupakan peristiwa berakhirnya suatu kehidupan dimana semua yang berkaitan dengan biologis dari suatu makhluk semua akan berhenti permanen. Kematian seorang ibu adalah merupakan tahap dari berakhirnya kehidupan seorang wanita yang akan bereproduksi akibat dari banyak faktor penyebab yang berkaitan dengan masalah pada saat seperti kehamilan ataupun pada saat persalinan.

2.2 Faktor Penyebab Kematian Ibu

Banyaknya faktor penyebab kematian ibu yang dapat dibedakan menjadi determinan dekat, determinan antara, dan determinan jauh. Determinan dekat yaitu penyebab yang berhubungan langsung dengan kematian ibu seperti pendarahan, hipertensi, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik, dll. Determinan antara yaitu penyebab kematian ibu secara tidak langsung seperti akses terhadap layanan kesehatan, status reproduksi, status kehamilan, dll. Sedangkan Determinan jauh yaitu penyebab kematian ibu yang berhubungan erat dengan faktor demografi dan sosial budaya [3].

2.3 Analisis Deskriptif

2.3.1 Pengertian Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil dari penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dapat dilakukan dengan pengujian suatu hipotesis deskriptif. Hasil dari analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini dapat menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan [4].

2.3.2 Tujuan Deskriptif

Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambar, atau lukisan yang sistematis, menjelaskan hasil deskripsi dan memvalidasi kebenaran dan keakuratan hasil data tersebut.

2.3.3 Ruang Lingkup Penelitian Deskriptif Statistika

Ruang lingkup yang tergolong dalam penelitian deskriptif yaitu metode : studi kasus, survey, studi perkembangan, studi tindak lanjut, analisis dokumenter, studi korelasi, analisis kecenderungan, studi perbandingan, studi waktu dan gerak studi kemasayarakatan, serta analisis kegiatan dan seterusnya [5].

2.3.4 Ciri-Ciri Metode Deskriptif

Menurut Chandra (2021), metode deskriptif memiliki beberapa ciri-ciri, di antaranya yaitu:

1. Menarik perhatian pada isu-isu yang ada pada saat penelitian dilakukan, atau pada isu terkini.
2. Memberikan interpretasi yang seimbang atas fakta-fakta yang ada di tempat kejadian sekaligus menggambarkannya sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Tugas peneliti adalah menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, dan menarik makna dan nilai dari suatu masalah, di samping itu memberikan gambaran umum tentang fenomena tersebut.

2.3.5 Langkah-Langkah Metode Deskriptif

Menurut Abdullah (2018), proses penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pernyataan masalah yang jelas (mengidentifikasi dan memilih serta merumuskan masalah)
- b. Identifikasi informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah (melakukan tindak lanjut/ kajian pustaka)
- c. Merumuskan tujuan dari penelitian dan menguraikan kegunaan suatu penelitian.
- d. Menetapkan asumsi dan ruang lingkup serta batasan penelitian.
- e. Membuat suatu definisi atau istilah operasional.
- f. Menentukan suatu sumber data.
- g. Identifikasi populasi yang dituju dan penentuan prosedur penarikan sampel yang diperlukan.
- h. Rancangan prosedur dari pengumpulan dan pengolahan data (reduksi dan display data)
- i. Mengalisis data.
- j. Membuat laporan

2.3.6 Penyajian Data

Data dapat disajikan dengan berbagai cara, tidak hanya dengan satu macam model, tetapi juga dengan membuat berbagai model yang menarik untuk dilihat. Informasi yang disajikan cukup mudah diakses oleh konsumen, selain memiliki penyajian yang sangat baik. Pada intinya, ada tiga jenis penyajian data yang dapat digunakan: penyajian data berbentuk tulisan, dan penyajian data grafik/diagram/gambar [7].

1. Tulisan

Tujuan utama penyajian dalam bentuk tertulis adalah untuk memberikan informasi tentang semua teknik, hasil, dan interpretasi. Informasi tersebut disampaikan dalam bentuk angka dan frase. Jenis tampilan data yang paling sederhana adalah dalam bentuk tulisan ini. Karena kemampuan untuk menjelaskan data statistik terbatas, memberikan gambaran yang akurat tentang situasi, perbandingan, dan kemajuan merupakan tantangan. Selain itu, kadang-kadang bisa mengejutkan, tidak efisien, dan tidak efektif.

2. Grafik/Diagram/Gambar

a. Grafik

Tujuan penyajian grafis adalah untuk memberikan gambaran singkat tentang tampilan atau status keseluruhan dari konten yang disajikan tanpa harus menganalisis data secara mendalam. Grafik juga menggambarkan distribusi dan tren data. Secara umum, presentasi grafis melayani berbagai tujuan, seperti meramalkan kualitas kumpulan data atau membandingkan sifat yang tersedia.

b. Diagram

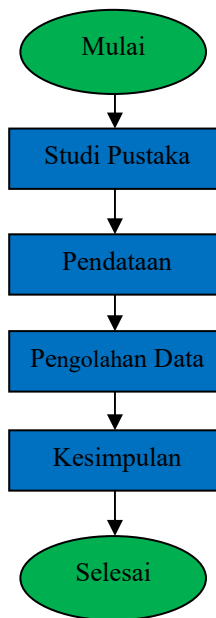
Diagram disajikan untuk melihat perbandingan atau proporsi secara merata. Akibatnya, analisis data yang akan disajikan akan membandingkan antar kelompok atau variabel berdasarkan persentase, yang akan digunakan untuk menyajikan tabel distribusi relatif. Angka absolut seringkali kurang penting dalam diagram dari pada proporsi.

c. Gambar

Penyajian data dalam bentuk gambar terdiri dari 2 yaitu: Pictogram dan peta. pictogram yaitu penyajian dengan cara memvisualisasikan satuan jumlah dengan gambar. Dan untuk penyajian dalam bentuk peta digunakan untuk memberikan suatu gambaran situasi dari lokasi daerah secara singkat, jelas dan lengkap.

3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dapat dilihat pada gambar diagram alir sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3.1 Pendataan

Pengambilan data dilakukan di UPT Bapelkes tepatnya di bagian bidang Tata Usaha (TU). Data yang diambil adalah data faktor penyebab jumlah kematian ibu, kabupaten/kota provinsi Riau tahun 2019. Data ini diambil pada arsip pendataan yang telah direkap oleh pegawai dinas dan pada referensi dari profil dinas kesehatan provinsi Riau.

3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam laporan kerja praktek ini seperti buku, jurnal, artikel dan lain-lain. Buku yang dipelajari adalah buku-buku mengenai analisis deskriptif.

3.3 Pengolahan Data

Data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif dan dibantu dengan aplikasi perangkat lunak microsoft word versi 365.

3.4 Kesimpulan

Langkah akhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan pada hasil data yang telah diolah serta memberikan saran yang menjadikan pedoman pihak-pihak yang membutuhkan.

4 Pembahasan

4.1. Data Faktor-Faktor Penyebab Kematian Ibu

Data yang akan diolah dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

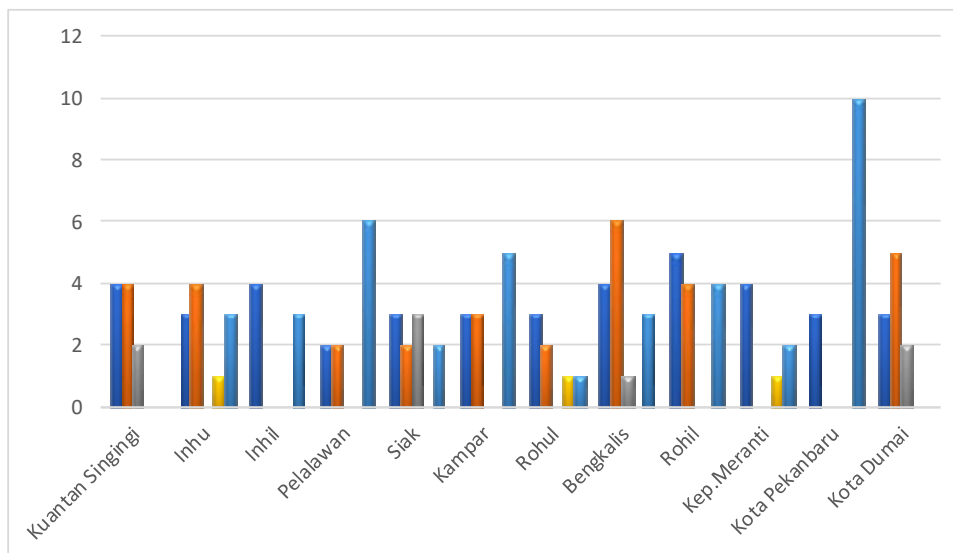
Tabel 1. Data Faktor Penyebab Kematian Ibu

Kabupaten/Kota	Pendarahan	Hipertensi Dalam Kehamilan	Gangguan Pada Sistem Peredaran Darah	Gangguan Metabolik	Lain-Lain
Kuantan Singingi	4	4	2	0	0
Inhu	3	4	0	1	3
Inhil	4	0	0	0	3
Pelalawan	2	2	0	0	6
Siak	3	2	3	0	2
Kampar	3	3	0	0	5
Rohul	3	2	0	1	1
Bengkalis	4	6	1	0	3
Rohil	5	4	0	0	4
Kep.Meranti	4	0	0	1	2
Kota Pekanbaru	3	0	0	0	10
Kota Dumai	3	5	2	0	0

Berdasarkan tabel 1, terdapat 5 faktor penyebab kematian ibu di 12 kabupaten/kota di provinsi riau antara lain, pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan pada system peredaran darah, gangguan metabolik, dan lain-lain.

4.2 Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang

Bentuk diagram batang untuk data yang ada pada Tabel 1 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar. 1 Diagram Batang

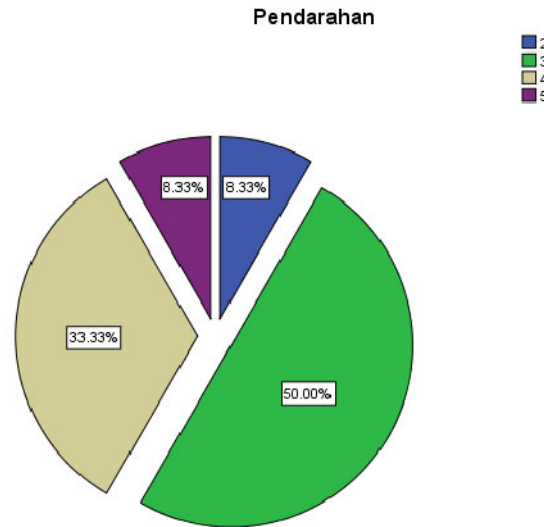
Berdasarkan Gambar 1, variabel pendarahan dinotasikan dengan warna biru tua, variabel hipertensi dalam kehamilan dinotasikan dengan warna merah, untuk variabel gangguan pada sistem peredaran darah dinotasikan dengan warna hijau, gangguan metabolik dinotasikan dengan warna ungu, dan variabel penyebab lain lain dinotasikan dengan warna biru muda.

Deskripsi dari Gambar 1 adalah sebagai berikut:

- a. Kuantan Singingi, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat pendarahan dan hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 4 orang.
- b. Inhu, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 4 orang.
- c. Inhil, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat pendarahan yaitu sebanyak 4 orang.
- d. Pelalawan, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat faktor lain-lain yaitu sebanyak 6 orang.
- e. Siak, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat pendarahan dan gangguan pada system peredaran darah yaitu sebanyak 3 orang.
- f. Kampar, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat faktor lain-lain yaitu sebanyak 5 orang.
- g. Rohul, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat pendarahan yaitu sebanyak 3 orang.
- h. Kep.Meranti, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat pendarahan yaitu sebanyak 4 orang.
- i. Kota Pekanbaru, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat faktor lain-lain yaitu sebanyak 10 orang.
- j. Kota Dumai, penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota ini adalah akibat hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 5 orang.

4.3 Diagram Lingkaran Untuk Masing-Masing Variabel Faktor-Faktor Penyebab Kematian Ibu

4.3.1 Diagram Lingkaran Variabel Pendarahan

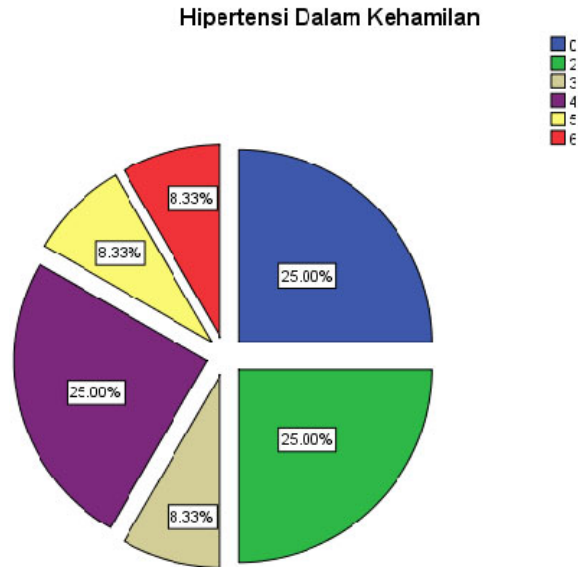


Gambar. 2 Diagram Lingkaran Pendarahan

Berdasarkan hasil persentase diagram lingkaran di Gambar 2, didapatkan hasil 50.00% jumlah kematian ibu di 6 kabupaten/kota di Provinsi Riau berjumlah sama yaitu 3 orang per kabupaten/kota. 33,33% adalah jumlah kematian ibu di 4 kabupaten/kota di Provinsi Riau yang berjumlah sama yaitu 4 orang per kabupaten/kota. 8,33% sisanya adalah jumlah kematian ibu di 2 kabupaten/kota di Provinsi Riau dimana terdapat 2 orang di satu kabupaten/kota dan 5 orang di kabupaten/kota lainnya.

4.3.2 Diagram Lingkaran Variabel Hipertensi dalam Kehamilan

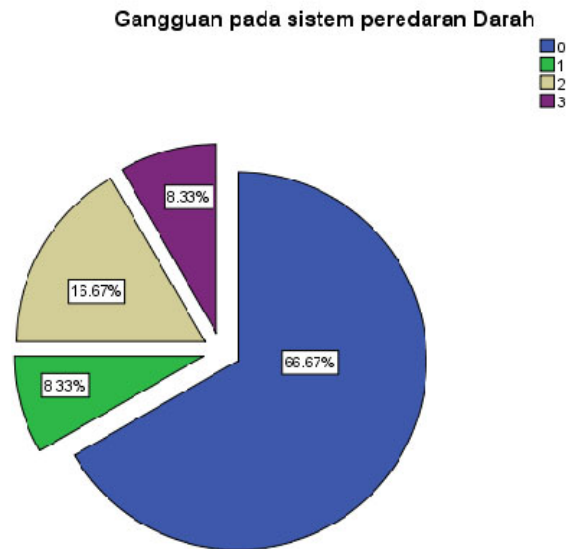
Berdasarkan hasil persentase diagram lingkaran di Gambar 3, didapatkan hasil 25.00% yang ada di 3 bagian diagram merupakan jumlah kematian ibu di 9 kabupaten/kota di Provinsi Riau yang berjumlah sama yaitu 3, 4, dan 0 orang per kabupaten/kota. Untuk 8,33% di 3 bagian diagram merupakan sisa jumlah kematian ibu di 3 kabupaten/kota di Provinsi Riau dengan jumlah kematian 3,5 dan 6 orang per kabupaten/kota.



Gambar. 3 Diagram Lingkaran Variabel Hipertensi dalam Kehamilan

4.3.3 Diagram Lingkaran Variabel Gangguan Pada Sistem Peredaran Darah

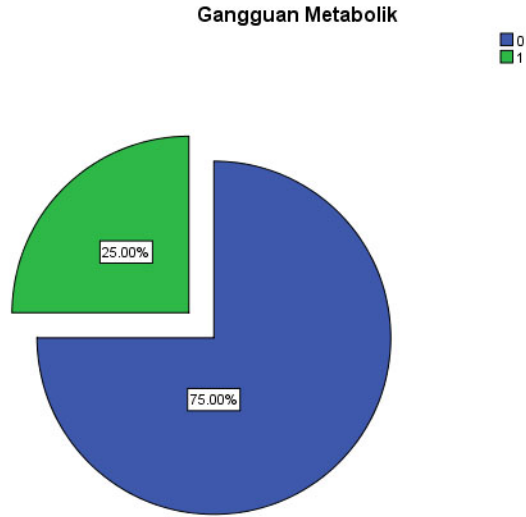
Berdasarkan hasil persentase diagram lingkaran di Gambar 4, didapatkan hasil 66.67% merupakan jumlah kematian ibu di 8 kabupaten/kota di Provinsi Riau yang berjumlah sama 0 orang per kabupaten/kota. 16,67% merupakan jumlah kematian ibu di 2 kabupaten/kota di Provinsi Riau dimana berjumlah sama yakni 2 oraang per kabupaten/kota. Untuk 8,33% di 2 bagian diagram merupakan sisa jumlah kematian ibu di 2 kabupaten/kota di Provinsi Riau dengan jumlah kematian 1 dan 3 orang per kabupaten/kota.



Gambar. 4 Diagram Lingkaran Variabel Gangguan Pada Sistem Aliran Darah

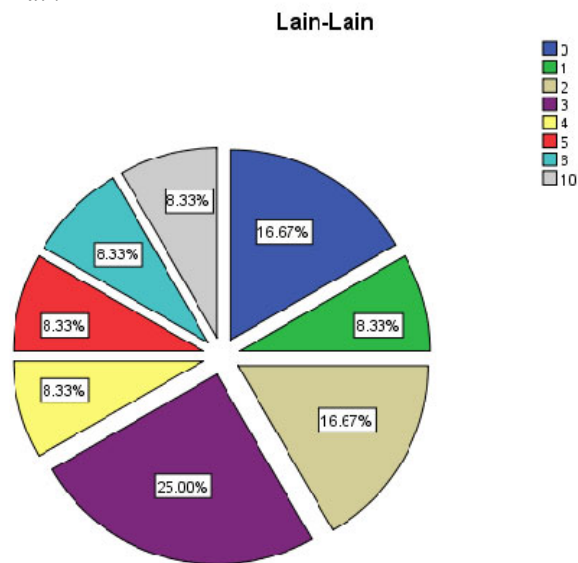
4.3.4 Diagram Lingkaran Variabel Gangguan Metabolik

Berdasarkan hasil persentase diagram lingkaran di Gambar 5, didapatkan hasil 75,00% merupakan jumlah kematian ibu di 9 kabupaten/kota di Provinsi Riau yang berjumlah sama 0 orang per kabupaten/kota. 25,00% sisanya merupakan jumlah kematian ibu di 3 kabupaten/kota di Provinsi Riau dimana berjumlah sama yakni 1 orang per kabupaten/kota



Gambar. 5 Diagram Lingkaran Gangguan Metabolik

4.3.5 Diagram Lingkaran Variabel Lain-Lain



Gambar. 6 Diagram Lingkaran Lain-Lain

Berdasarkan hasil persentase diagram lingkaran di Gambar 4.7, didapatkan hasil 25,00% merupakan jumlah kematian ibu di 3 kabupaten/kota di Provinsi Riau yang berjumlah sama 3 orang per kabupaten/kota. 16,67% di 2 bagian diagram merupakan jumlah kematian ibu di 2 kabupaten/kota di Provinsi Riau dimana berjumlah sama yakni 0 dan 2 orang per kabupaten/kota. 8,33% di 5 bagian diagram merupakan jumlah kematian ibu di 5 kabupaten/kota di Provinsi Riau dimana berjumlah 1,4,5,6,10 per kabupaten/kota.

5. Kesimpulan

Dari keseluruhan penyajian data, faktor penyebab jumlah kematian ibu paling tinggi di kabupaten/kota Kuantan Singingi adalah akibat pendarahan dan hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 4 orang. Untuk kabupaten/kota Inhu faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 4 orang. Untuk kabupaten/kota Inhil faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat pendarahan yaitu sebanyak 4 orang. Untuk kabupaten/kota pelalawan faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat faktor lain-lain yaitu sebanyak 6 orang.

Untuk kabupaten/kota Siak faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat pendarahan dan gangguan peredaran darah yaitu sebanyak 3 orang. Untuk kabupaten/kota Kampar faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat faktor lain-lain yaitu sebanyak 5 orang. Untuk kabupaten/kota Rohul faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat pendarahan yaitu sebanyak 3 orang. Untuk kabupaten/kota Kep.meranti faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat pendarahan yaitu sebanyak 4 orang. Untuk kabupaten/kota Pekanbaru faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat faktor lain-lain yaitu sebanyak 10 orang. Untuk kabupaten/kota Dumai faktor penyebab jumlah kematian ibu yang paling tinggi adalah akibat hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 5 orang.

References

- [1] Y. L. Andhi and A. Hendrawan STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap, “The influence of age and gravida mother’s fact of antepartum bleeding.”
- [2] K. D. Jayanti, H. Basuki N, and A. Wibowo, “Faktor Yang Memengaruhi Kematian Ibu (Studi Kasus Di Kota Surabaya) Factor That Influence Maternal Mortality (Case Study At Surabaya City)”.
- [3] N. Aeni, “Faktor Risiko Kematian Ibu,” 2013.
- [4] L. M. Nasution, “Statistik Deskriptif,” *Hikmah*, vol. 14, 2017, doi: 10.1021/ja01626a006.
- [5] Abdullah, “Berbagai Metodologi dalam Kajian Penelitian Pendidikan dan Manajemen.” CV. Gunadarma Ilmu, Gowaa, p. 334, 2018.
- [6] Kurniasari, “Analisis Data Adalah: Mengenal Pengertian, Jenis, Dan Prosedur Analisis Data,” *dqlab.id*, 2021. <https://www.dqlab.id/analisis-data-adalah-mengenal-pengertian-jenis-dan-prosedur-analisis-data>
- [7] T. Cahyono, *Statistik Deskriptif (Analisis Univariat)*. Purwokerto: Yayasan Sanitarrian Banyumas, 2016.
- [8] Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification, IEEE Std. 12(11) (1997) 260-280.